



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KEPERCAYAAN “ISLAM LANGKAH LAMA” PADA MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.



Oleh :  
Suci Amaliya  
NIM : 12130120506

Pembimbing I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **KEPERCAYAAN "ISLAM LANGKAH LAMA" PADA MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT**

Nama : Suci Amaliya  
NIM : 12130120506  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqosahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 19 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian  
Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag  
NIP: 19690429 200501 2 005

Penguji III

Mengetahui,

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP: 19701010 200604 1 001

Penguji IV

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA  
NIP: 19621231 199801 1 001

Dr. Saifullah, M.Us  
NIP: 19660402 199203 1 002

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Suci Amaliya**

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Suci Amaliya

Nim : 12130120506

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : **“Kepercayaan Islam Langkah Lama” Pada Masyarakat Suku  
Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025  
Pembimbing I



**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
**NIP. 19690429 200501 2 005**



**Dr. Sukiyat M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Suci Amaliya**  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Suci Amaliya  
Nim : 12130120506  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : **“Kepercayaan Islam Langkah Lama” Pada Masyarakat Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025  
Pembimbing II

  
Dr. Sukiyat M. Ag  
NIP. 119701010 200604 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Suci Amaliya

Nim : 12130120516

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Semester : VIII ( Delapan )

Jenjang : S1

Judul Skripsi : "KEPERCAYAAN ISLAM LANGKAH LAMA" PADA  
MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DESA TALANG JERINJING KECAMATAN  
RENGAT BARAT

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

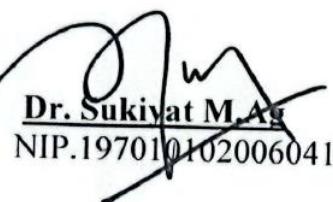
Mengetahui

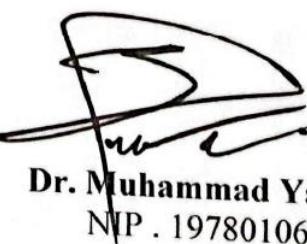
Ketua Program Studi

Pekanbaru, 2025

Disetujui Oleh

Penasehat Akademik

  
Dr. Sukiyat M. Ag  
NIP.197010102006041001

  
Dr. Muhammad Yasir, S. Th., I., MA  
NIP. 19780106 200901 1 006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FAUCULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail. rektor@uin-suska.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Amaliya

NIM : 12130120516

Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Akar, 26 Agustus 2003

Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan penuh kesadaran bahwasanya skripsi yang sudah saya tulis dan selesaikan ini, dengan judul **“Kepercayaan Islam Langkah Lama”**

**Pada Masyarakat Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat**” yang saya gunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya original saya sendiri. Adapun dibeberapa bagian tertentu dalam skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain, telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah yang terdapat dalam buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin terbaru.

Apabila dikemudian hari ditemukan ada beberapa atau seluruh bagian dari skripsi saya ini bukan hasil dari karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam sebahagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan undangan tentang hak cipta yang berlaku di negara ini.

Pekanbaru, ..... 2025



NIM: 12130120516

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

*“Terus melangkah walau langkah itu kecil, meski terlambat tapi tidak tertinggal”*  
(Suci Amaliya)

Dari Ibnu Umar Radiallahu'anhu ia berkata, "Rasulullah Shallahu'alaihi Wasallam memegang kedua pundakku seraya bersabda, "jadilah kamu di dunia ini seakan akan orang asing atau seorang musafir." Dan Ibnu Umar Radiallahu'anhu berkata "jika kamu berada di sore hari, janganlah menunggu pagi hari, dan jika kamu berada di pagi hari, pergunakanlah kesempatan masa sehatmu untuk sakitmu, dan dari masa hidupmu untuk matimu".

(HR. Bukhari)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa“Ta’ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu’Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna sebagai syarat mendapatkan gelar S.Ag pada fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. Skripsi yang berjudul **KEPERCAYAAN “ISLAM LANGKAH LAMA” PADA MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT** akhirnya dapat penulis selesaikan sesuai dengan harapan dan ketentuan yang berlaku di UIN Suska Riau. Penulis sadar bahwasannya masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan penulis hanya bisa menuangkan beberapa pemahaman serta pemikiran dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan berbagai masukan dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat membantu menambah pengetahuan dimasa yang akan datang.

Skripsi ini adalah hasil penelitian penulis yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak-pihak yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua yang telah diberikan, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis bapak Ponijo dan ibu Siti Wahidah yang sangat-sangat mensupport penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang S1 ini, tentunya tanpa do’ a dari mereka penulis tidak akan sampai dititik ini, untuk ayah tercinta terimakasih banyak untuk segala kerja keras dan nasihat yang tidak pernah putus untuk anak bungsu nya ini, dan untuk wanita luar biasa yaitu ibu penulis, terimakasih banyak atas bimbingan dan ajaran yang luar biasa yang telah diberikan untuk penulis. Semoga dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selesainya skripsi ini dapat menjadi bukti bahwa penulis bersungguh-sungguh dalam pendidikan yang kalian berikan,

2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta staf-stafnya terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu dan menambah wawasan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
3. Kepada Bapak Jamaluddin, M. Us sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II dan III yaitu Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us., dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. Terimakasih telah menerima saya untuk menimba ilmu dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan memberikan fasilitas kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih telah banyak membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dan juga kepada Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua program studi dan pembimbing skripsi, terimakasih karena telah membimbing saya selama proses penggerjaan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. Muhammad Yasir S.Th.,I., MA selaku penasehat akademik saya terimakasih telah banyak membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada saya sampai akhirnya skripsi ini rampung dan bisa saya selesaikan dengan baik, semoga bapak dan keluarga diberikan kesehatan dan rizky yang berlimpah.
6. Para dosen bapak dan ibu terkhusus yang mengajar di program studi aqidah dan filsafat islam yang tak akan penulis lupakan. Peran mereka sangat membantu dalam proses belajar mengajar di fakultas ushuluddin.
7. Kepada saudari kandung penulis tercinta Hidayati A.Md. Keb, Toyifa S.Pd, Tri Hartika A.Md.Ak, Rini astuti A.Md.Kes yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu mensupport, membantu dan memberi semangat, semoga segala kebaikan selalu menyertai kalian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman-teman satu angkatan terbaik pada prodi Aqidah dan filsafat Islam, terkhusus untuk Rasti Dwita, Fitri Nurpadila, Risma Novita Dewi, Khairunnisa, Yenni Anggraini dan teman satu kelas AFI B Angkatan 21 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Terimakasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga segala cita-cita kita tercapai.
9. Untuk teman saya Lilis Hardianti, Sri Wahyuni terimakasih telah dapat membantu penulis dalam penelitian ini, semoga segala nya Allah mudahkan.

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Penulis,

**SUCI AMALIYA**

NIM: 12130120506

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
مختصر .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Penegasan Istilah .....	<b>3</b>
C. Identifikasi masalah .....	<b>5</b>
D. Batasan Masalah .....	<b>5</b>
E. Rumusan Masalah .....	<b>6</b>
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	<b>6</b>
G. Sistematika Penulisan .....	<b>7</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kepercayaan .....	<b>9</b>
B. Islam Langkah Lama .....	<b>11</b>
C. Masyarakat Suku Talang Mamak .....	<b>12</b>
D. Desa Talang Jerinjing .....	<b>14</b>
E. Literature Review .....	<b>14</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	<b>19</b>
B. Sumber Data Penelitian .....	<b>20</b>
C. Tempat Atau Lokasi Penelitian .....	<b>21</b>
D. Informan Penelitian .....	<b>21</b>
E. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>22</b>
F. Teknik Analisis Data .....	<b>24</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Desa Talang Jerinjing .....	26
1. Profil Desa Talang Jerinjing .....	26
2. Jumlah Penduduk Di Desa Talang Jerinjing.....	27
3. Jumlah Suku Di Desa Talang Jerinjing .....	27
4. Agama Yang Ada Di Desa Talang Jerinjing .....	28
5. Mata Pencaharian Di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.....	29
6. Letak Wilayah Desa Talang Jerinjing.....	30
B. Sejarah dan Budaya Suku Talang Mamak .....	30
C. Kepercayaan “Islam Langkah Lama” pada Masyarakat Talang Mamak Desa Talang Jerinjing.....	32
1. Agama dan Kepercayaan .....	32
2. Proses Masuknya Islam Ke dalam Masyarakat Talang Mamak	35
3. Kepercayaan “Islam Langkah Lama” Yang Masih Dipertahankan Suku Talang Mamak .....	40
4. Perpaduan antara Kepercayaan Islam dan Langkah Lama .....	41
5. Pandangan Masyarakat Suku Talang Mamak Terhadap Perubahan Zaman .....	42
D. Praktik “Islam Langkah Lama” Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing .....	45
1. Adat dan Tradisi Suku Talang Mamak .....	45
2. Keberagamaan di Suku Talang Mamak .....	51
3. Hal yang bertentangan dengan Agama Islam .....	55
4. Kondisi Sosial Suku Talang Mamak .....	63
5. Sistem Nilai Suku Talang Mamak .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>75</b>



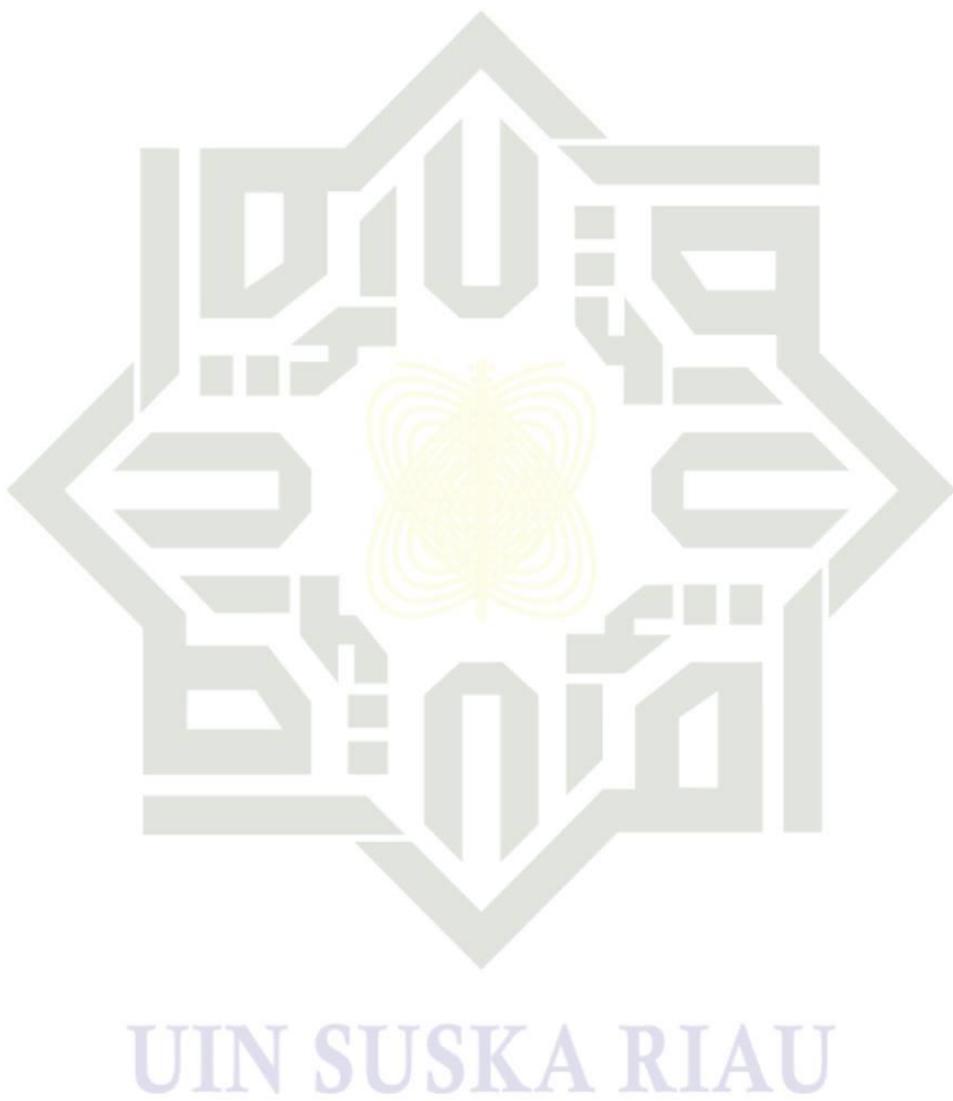
UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III. 1. Data Informan Penelitian .....	22
Tabel IV. 1 Suku-Suku di Desa Talang Jerinjing .....	28
Tabel IV. 2. Data Agama di Desa Talang Jerinjing .....	29
Tabel IV. 3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Talang Jerinjing .....	29
Tabel IV. 4. Batas Wilayah Desa Talang Jerinjing .....	30
Tabel IV. 5. Hasil Wawancara Informan I .....	31
Tabel IV. 6. Hasil Wawancara Informan II .....	37
Tabel IV. 7. Hasil Wawancara Informan III .....	35
Tabel IV. 8. Hasil Wawancara Informan IV .....	36
Tabel IV. 9. Hasil Wawancara Informan V .....	41
Tabel IV. 10. Hasil Wawancara Informan VI .....	55
Tabel IV. 11 Hasil Wawancara Informan VII .....	58
Tabel IV. 12 Hasil Wawancara Informan VIII .....	59

© Hak Cipta dan Hukum Sosial UIN Suska Riau

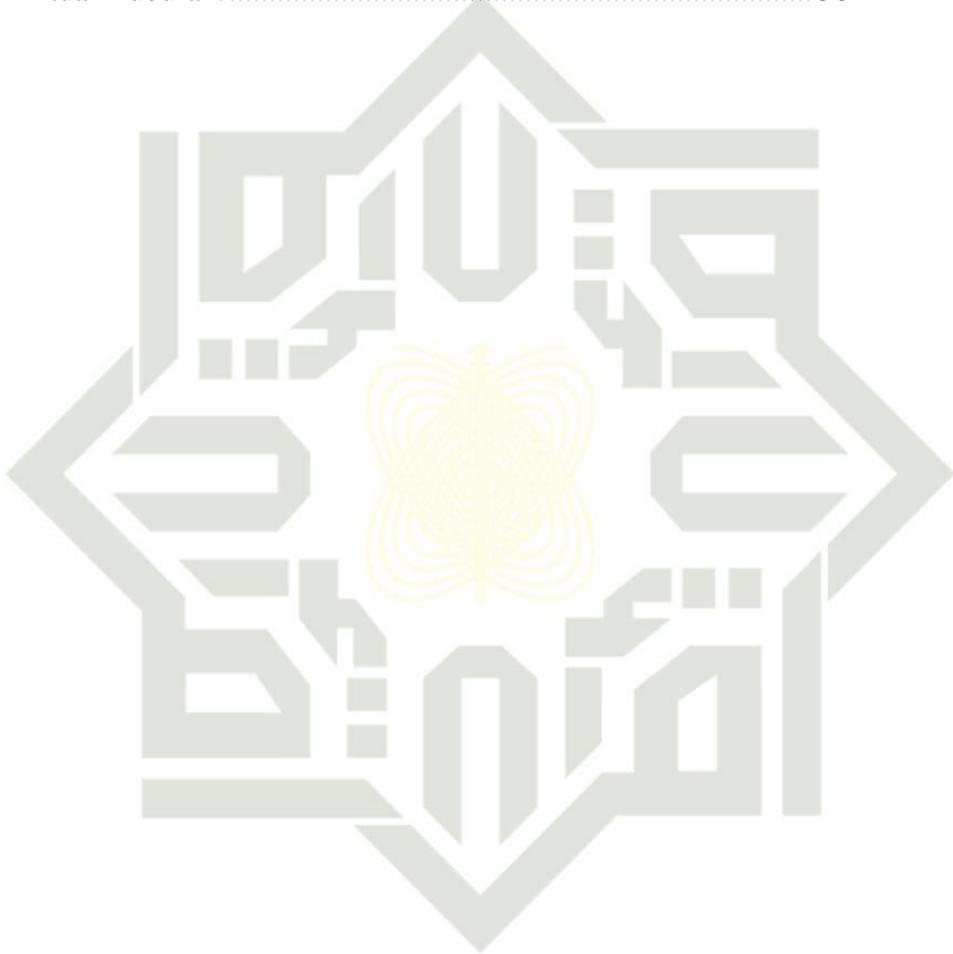
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Acara Pernikahan Suku Talang Mamak.....	46
Gambar IV. 2 Pengantin Perempuan Suku Talang Mamak .....	47
Gambar IV. 3 Shalat Berjama'ah di desa Talang Jrinjing .....	52
Gambar IV. 4 Ritual Kuburan.....	58



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.<sup>1</sup>

## Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

<sup>1</sup>Semua kata dan contoh di pedoman transliterasi ini diambil langsung tanpa diparafase untuk meminimalisir kesalahan dan sesuai dengan panduan yang telah diterapkan pimpinan Fakultas Ushuluddin. Lihat, Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi*. (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, 2023), hlm. 38-39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal, panjang dan diftong

a)Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan –a-, *kasrah* dengan –u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

b) Ta“ Marbuthah

Ta“ marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *Al- Risalah Li Al-Mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya الله رحمت في menjadi *fi rahmatillah*

c) Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat , sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhari mengatakan....
2. Al-Bukhari dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan ....
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU**

## **ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing di Rengat Barat. “Islam Langkah lama” merupakan bentuk kepercayaan khas masyarakat Talang Mamak yang mencerminkan proses penerimaan ajaran Islam secara bertahap dan tidak langsung mengikuti ajaran syariat secara keseluruhan. Fenomena ini menarik dikaji karena mereka menerima Islam tetapi tidak serta merta menghapus kepercayaan lama yang mereka anut. Dalam skripsi ini penulis membahas dua masalah utama yaitu tentang gambaran umum kepercayaan “Islam langkah lama”, dan pengamalan kepercayaan “Islam langkah lama” oleh masyarakat muslim suku Talang Mamak. Tujuan penelitian ini untuk memahami keyakinan “Islam langkah lama” pada masyarakat suku talang mamak. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang memakai metode kualitatif. Melalui metode tersebut dapat diketahui bahwa Masyarakat Suku Talang Mamak tidak menganut agama resmi yang diakui di Indonesia seperti: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Bagi mereka, konsep agama memiliki makna yang serupa dengan syariat dalam Islam. Hal ini tercermin dalam pepatah mereka yang berbunyi “adat bapakai, syara’ baagama dan undang-undang beraturan,” yang menunjukkan bahwa adat harus dijalankan layaknya kewajiban dalam agama, dan keduanya berfungsi sebagai pedoman hidup di dunia maupun di akhirat. Adapun Pengamalan “Islam langkah lama” masyarakat Talang Mamak yang masih sering di laksanakan yaitu upacara adat seperti pernikahan, ritual keagamaan yang biasa dilakukan masyarakat suku talang mamak dipengaruhi oleh kepercayaan animisme serta kepercayaan Islam yang masuk kemudian.

**Kata kunci : Kepercayaan, Islam Langkah Lama, Suku Talang Mamak.**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This thesis discusses the belief of 'old step Islam' in the Talang Mamak community of Talang Jerinjing Village in West Rengat. 'Old Step Islam' is a form of belief typical of the Talang Mamak community that reflects the process of accepting Islamic teachings gradually and not immediately following the teachings of the sharia as a whole. This phenomenon is interesting to study because they accept Islam but do not necessarily erase their old beliefs. In this thesis the author discusses two main problems, namely the general description of the belief 'Islam step lama', and the practice of the belief 'Islam step lama' by the Muslim community of the Talang Mamak tribe. The purpose of this research is to understand the belief of 'Islam step lama' in the community of the Talang Mamak tribe. The type of research that the author uses in this research is a type of field research that uses qualitative methods. Through this method, it can be seen that the Talang Mamak people do not adhere to officially recognised religions in Indonesia such as: Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, Buddhism, and Confucianism. For them, the concept of religion has a similar meaning to sharia in Islam. This is reflected in their proverb 'adat bapakai, syara' baagama and undang-undang beraturan,' which indicates that customs must be carried out like religious obligations, and both serve as guidelines for life in this world and in the hereafter. As for the practice of 'old-step Islam' of the Talang Mamak community which is still often carried out, namely traditional ceremonies such as weddings, religious rituals commonly performed by the Talang Mamak tribe are influenced by animist beliefs and Islamic beliefs that entered later.

**Keywords:** *Faith, Ancient Islam Ancient Step, Talang Mamak tribe.*

**UIN SUSKA RIAU**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ملخص

تناقش هذه الأطروحة معتقد "الإسلام التدريجي القديم" في مجتمع تالانغ ماماك في قرية تالانغ جيرينجينغ في غرب رنغات. "الإسلام التدريجي القديم" هو شكل من أشكال المعتقدات التي يتميز بها مجتمع تالانغ ماماك والتي تعكس عملية قبول التعاليم الإسلامية تدريجياً وعدم اتباع تعاليم الشريعة ككل. هذه الظاهرة مثيرة للاهتمام للدراسة لأنهم يقبلون الإسلام ولكنهم لا يمحون بالضرورة معتقداتهم القديمة. يناقش المؤلف في هذه الأطروحة مشكلتين رئيسيتين، وهما الوصف العام لعقيدة "الإسلام خطوة لاما"، وممارسة عقيدة "الإسلام خطوة لاما" من قبل المجتمع المسلم في قبيلة تالانغ ماماك. والغرض من هذا البحث هو فهم معتقد "الإسلام خطوة لاما" في مجتمع قبيلة تالانغ ماماك إن نوع البحث الذي يستخدمه المؤلف في هذا البحث هو نوع من البحوث الميدانية التي تستخدم الأساليب النوعية. ومن خلال هذا الأسلوب، يمكن ملاحظة أن شعب تالانج ماماك لا يعتقدون ديانات معترف بها رسمياً في إندونيسيا مثل: الإسلام، والمسيحية، والكاثوليكية، والهندوسية، والبوذية، والكونفوشيوسية. وبالنسبة لهم، فإن مفهوم الدين لديهم له معنى مماثل للشريعة في الإسلام. وينعكس "adat bapakai" و "syara' baagama" و "undang-undang beraturan" ذلك في مثلهم القائل ، والذي يشير إلى أن العادات يجب أن تتم مثل الفرائض الدينية، وكلاهما بمثابة مبادئ توجيهية للحياة في الدنيا والآخرة. أما فيما يتعلق بممارسة "الإسلام القديم" مجتمع تالانغ ماماك الذي لا يزال يمارس في كثير من الأحيان، أي الاحتفالات التقليدية مثل حفلات الزفاف، فإن الطقوس الدينية التي تؤديها قبيلة تالانغ ماماك عادةً متأثرة بالمعتقدات الأرواحية والمعتقدات الإسلامية التي دخلت فيما بعد

ماماك تالانج قبيلة القديمة، الخطوة القديم الإسلام الإيمان، المفتاحية الكلمات.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Pandangan mengenai kepercayaan dalam kehidupan masyarakat tentu sangat penting untuk dipahami. Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat memiliki latar belakang yang harus dijelaskan dan dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hal ini menjadi kajian yang unik dan signifikan, karena kepercayaan merupakan aspek dasar dalam kehidupan. Saat ini, kita dapat melihat berbagai kepercayaan dan karakter yang terbentuk dalam masyarakat yang memerlukan perhatian lebih. Kepercayaan dan karakter saling berkaitan erat, menjadikannya hal yang sangat penting dalam kehidupan. Apalagi kita tahu bahwa negara Indonesia, sebagai negara dengan keanekaragaman etnis, budaya, dan agama, menawarkan berbagai contoh unik dalam proses akultifikasi antara agama-agama besar dan kepercayaan lokal.

Salah satu contoh menarik dari fenomena ini dapat ditemukan pada masyarakat Suku Talang Mamak. Suku Talang Mamak, yang tinggal di wilayah pedalaman Provinsi Riau, khususnya Kabupaten Indragiri Hulu<sup>2</sup>, adalah salah satu kelompok etnis yang terus mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memiliki kebudayaan yang kaya, yang tetap menjaga banyak tradisi dan sistem kepercayaan leluhur yang diwariskan turun-temurun.

Kebudayaan merupakan hasil dari aktivitas dan kreativitas manusia, yang mencakup kepercayaan, seni, dan tradisi. Dalam perspektif sosiologi, budaya di pahami sebagai segala keterampilan, seperti adat istiadat, moral, seni, pengetahuan, dan lainnya. Para sejarawan melihat budaya sebagai peninggalan atau warisan tradisi. Sementara itu, antropolog menganggap budaya sebagai cara hidup dan perilaku manusia. Secara umum, budaya mencakup pemahaman yang meliputi wawasan, keyakinan, estetika, moralitas,

---

<sup>2</sup>Zulkarnaen, *Talang Mamak: Potret Masyarakat Adat di Tengah Arus Modernisasi*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2018), hlm. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan, dan ciri-ciri lainnya yang di temukan dalam masyarakat.<sup>3</sup> Seiring perkembangan zaman dan masuknya agama-agama besar ke dalam kehidupan masyarakat adat, muncul suatu bentuk sinkretisme atau percampuran antara ajaran agama yang baru masuk dengan nilai-nilai kepercayaan lokal.<sup>4</sup>

Kepercayaan lokal di kalangan masyarakat Suku Talang Mamak, dikenal satu bentuk keyakinan yang disebut sebagai “Islam langkah lama”.<sup>5</sup> Istilah ini menggambarkan cara masyarakat menerima dan mempraktikkan Islam secara bertahap, yang bercampur dengan adat dan kepercayaan lama yang masih mereka pegang kuat. Kepercayaan “Islam langkah lama” bukanlah Islam dalam bentuk yang murni sebagaimana yang dipahami dalam ajaran syariat secara utuh, melainkan Islam yang telah bercampur dengan unsur-unsur budaya lokal dan tradisi leluhur. Dalam praktiknya, masyarakat Talang Mamak melaksanakan salat dan puasa, tetapi juga tetap menjalankan ritual-ritual adat seperti persembahan kepada roh leluhur, pembacaan mantera, atau upacara adat lainnya yang di anggap penting bagi keseimbangan hidup mereka.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa keberagamaan mereka masih dipengaruhi oleh budaya leluhur sebagai bentuk penghormatan dan upaya menjaga harmoni dengan alam serta kekuatan spiritual di sekitarnya.

Fenomena ini menarik dikaji karena menunjukkan bagaimana proses penerimaan agama tidak serta merta menghapus kepercayaan lama, melainkan terjadi secara bertahap dan penuh kompromi. Kepercayaan Islam langkah lama menjadi wujud nyata dari proses akulturasi antara agama dan budaya lokal yang tidak bisa dilepaskan dari sejarah, lingkungan, serta struktur sosial masyarakat Talang Mamak itu sendiri.<sup>7</sup> Akulturasi ini tidak hanya berlangsung dalam aspek keagamaan, tetapi juga menyentuh berbagai dimensi kehidupan,

<sup>3</sup> Muhammad Husni, *Pendidikan Agama Islam* (Sumatra Barat:Padang Panjang Press, 2016), hlm. 94.

<sup>4</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 203.

<sup>5</sup>R. Rachman, “Islam Langkah Lama dalam Perspektif Masyarakat Adat Talang Mamak”, *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 35, No. 2 (2014), hlm. 150.

<sup>6</sup>M. Yusran, *Ritual dan Kepercayaan Lokal Suku Talang Mamak* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 89.

<sup>7</sup>Clifford Geertz, *Agama Jawa: Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2017), hlm. 62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti sistem sosial, pola relasi antar individu, hingga praktik-praktik adat yang diwariskan secara turun-temurun.

Dalam kehidupan sehari-hari, bentuk pelaksanaan “Islam Langkah Lama” dapat terlihat dari tata cara ibadah, pelaksanaan tradisi, hingga nilai-nilai sosial yang dijalankan masyarakat. Meski secara identitas mereka mengaku sebagai Muslim, namun pemahaman dan pengamalan mereka terhadap Islam masih bercampur dengan unsur-unsur kepercayaan animisme dan dinamisme.<sup>8</sup> Hal ini tampak dari praktik-praktik spiritual yang masih dijalankan, seperti ritual persembahan kepada roh leluhur, pembacaan mantra, serta pelaksanaan upacara adat yang dianggap memiliki kekuatan magis. Campuran ini mencerminkan bentuk sinkretisme dimasyarakat suku talang mamak di mana ajaran Islam di terima dan di adaptasi secara perlahan sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal yang telah mengakar kuat dalam kehidupan mereka.

Munculnya fenomena “Islam Langkah Lama” di tengah masyarakat Suku Talang Mamak menjadi penting untuk diteliti guna memahami bagaimana agama dipahami dan dijalani oleh komunitas adat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan secara lebih rinci apa yang di maksud dengan kepercayaan “Islam Langkah Lama” serta bagaimana bentuk nyata dari praktik tersebut di lingkungan masyarakat Suku Talang Mamak, khususnya di Desa Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat.

**Penegasan Istilah****1. Kepercayaan**

Kepercayaan dalam konteks ini merujuk pada sistem keyakinan yang dianut oleh masyarakat dalam memahami dan menjalani hubungan spiritual dengan Tuhan, leluhur, dan alam. Kepercayaan masyarakat Suku Talang Mamak tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga menjadi bagian dari praktik budaya yang diwariskan secara turun-temurun melalui tradisi,

<sup>8</sup>Parsudi Suparlan, *Hubungan Agama dan Budaya dalam Masyarakat Indonesia* (Jakarta: LPP3ES, 2003), hlm. 41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ritual, dan nilai-nilai sosial.<sup>9</sup> Dalam konteks kepercayaan “Islam Langkah Lama”, muncul pula fenomena *sinkretisme*, yaitu percampuran antara ajaran agama baru (Islam) dengan kepercayaan lama yang bersifat animisme dan dinamisme.<sup>10</sup> *Sinkretisme* ini menunjukkan adanya proses kompromi budaya dan spiritual yang terjadi dalam penerimaan agama.

## 2. Islam Langkah Lama

Islam langkah lama merupakan bentuk kepercayaan khas masyarakat Talang Mamak yang mencerminkan proses penerimaan ajaran Islam secara bertahap dan tidak langsung mengikuti ajaran syariat secara keseluruhan. Islam diterima dengan cara yang lentur, disesuaikan dengan tradisi dan nilai-nilai lokal yang telah lama hidup ditengah masyarakat.<sup>11</sup> Akibatnya, praktik keislaman di kalangan masyarakat ini bercampur dengan ritual adat seperti persembahan kepada roh leluhur, pembacaan mantra, dan pelaksanaan upacara adat. Hal ini menjadikan Islam langkah lama sebagai bentuk keislaman yang unik dan sarat makna budaya.

## 3. Masyarakat Suku Talang Mamak

Suku Talang Mamak adalah masyarakat adat yang mendiami wilayah pedalaman Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Suku ini termasuk dalam kelompok etnis Melayu tua yang masih mempertahankan berbagai bentuk budaya lokal seperti bahasa, sistem pengobatan tradisional, struktur sosial adat, serta sistem kepercayaan dan upacara-upacara tradisional.<sup>12</sup> Meskipun telah berinteraksi dengan agama-agama besar seperti Islam dan Kristen, masyarakat Talang Mamak tetap menjaga warisan leluhur mereka sebagai bagian penting dari identitas kolektif dan kehidupan spiritual.

<sup>9</sup>Pengantar Antropologi, ..., hlm 143.

<sup>10</sup>Agama Jawa: Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Kebudayaan Jawa, ..., hlm 12.

<sup>11</sup>Heddy Shri Ahimsa-Putra, "Sinkretisme dan Identitas Budaya dalam Konteks Keberagamaan Masyarakat Adat", *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 35, No. 2 (2014): hlm 102–118.

<sup>12</sup>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, *Profil Budaya Suku Talang Mamak* (Bekanbaru: Disbudpar Riau, 2013), hlm. 20.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Desa Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat

Desa Talang Jerinjing adalah salah satu desa di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, yang menjadi tempat tinggal masyarakat Suku Talang Mamak. Desa ini merupakan lokasi penting dalam konteks penelitian karena menjadi salah satu pusat praktik Islam langkah lama. Selain dikenal dengan peninggalan sejarah seperti bunker masa kolonial, desa ini juga mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang hidup di tengah tantangan modernisasi dan pengaruh budaya luar. Interaksi antara tradisi dan perubahan inilah yang menjadikan desa ini sebagai representasi nyata dari dinamika kepercayaan dalam masyarakat adat.

#### C. Identifikasi masalah

- a. Adannya tradisi lokal yang bercampur dengan agama Islam
- b. Terjadinya Sinkretisme kepercayaan antara Animisme dan Islam
- c. Praktik keagamaan yang tidak sesuai dengan syariat Islam
- d. Penyimpangan dalam pemahaman akidah di kalangan masyarakat Muslim suku talang mamak
- e. Bentuk dan praktik kepercayaan “Islam Langkah Lama tidak sesuai dengan syari’at Islam.

#### D. Batasan Masalah

Suku Talang Mamak, salah satu suku asli di Provinsi Riau, memiliki keunikan dalam menjalankan kepercayaan dan praktik keagamaan yang dipengaruhi oleh tradisi dan budaya lokal, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat Suku Talang Mamak di desa Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat. Penelitian ini difokuskan pada bentuk dan praktik Kepercayaan Islam Langkah Lama di kalangan masyarakat adat Suku Talang Mamak, khususnya yang bermukim di Desa Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat muslim Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Rengat Barat?
2. Bagaimana kepercayaan “Islam langkah lama” yang dipraktikkan oleh masyarakat muslim Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Rengat Barat?

## Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memahami kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing
- b. Untuk mengetahui tentang bagaimana kepercayaan “Islam langkah lama” yang dipraktikkan dikalangan masyarakat Muslim suku Talang Mamak

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan tentang kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat suku talang mamak

#### b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang kepercayaan “Islam langkah lama” masyarakat Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.
2. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai tambahan relasi bacaan dan dijadikan sumber rujukan
3. Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan terkhusus prodi akidah dan filsafat Islam di fakultas ushuluddin UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan tahap yang harus peneliti lakukan dengan baik dan benar untuk mendapatkan sistematika penulisan yang lebih terarah, dengan adanya sistematika penulisan dapat memudahkan pembaca meningkatkan pemahaman mereka, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan menggunakan urutan sistematika sebagai berikut:

**BAB I :** Pada bagian bab ini terdapat latar belakang yang berfungsi untuk memberikan penjelasan secara garis besar tentang judul yang akan dibahas, dan adanya latar belakang ini dapat memberikan penjelasan secara akademik tentang mengapa penelitian ini harus dilakukan, dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Selanjutnya setelah latar belakang ada identifikasi masalah yaitu membahas permasalahan apa saja yang terjadi berkaitan dengan judul. Berikutnya ada batasan masalah dan rumusan masalah yang mana dengan adanya batasan masalah dan rumusan masalah penelitian ini dapat terfokus kepada tujuan utamanya. Selanjutnya ada tujuan dan manfaat penelitian, tentunya agar penulis dan pembaca mengetahui tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan penelitian ini.

**BAB II :** Pada bab ini berisi tinjauan pustaka (kerangka teori) yang meliputi landasan teori terkait judul penelitian tersebut serta tinjauan kepustakaan berisikan penelitian relevan atau penelitian terdahulu.

**BAB III :** Dalam bab ketiga ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan serta metode apa yang digunakan, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang memaparkan tahapan-tahapan dalam penelitian dan yang terakhir adalah teknik analisis data yang menunjukkan tahapan atau cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV :** Pada bab ini berisi penyajian data dan analisis data, bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepercayaan “Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah lama” masyarakat suku talang mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat

**BAB V :** Pada bab ini ialah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran, serta sekaligus jawaban atas permasalahan yang sedang di bahas di penelitian ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan sebuah sikap yang muncul ketika seseorang merasa memiliki pengetahuan dan meyakini bahwa ia telah menemukan kebenaran.<sup>13</sup> Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)<sup>14</sup> kepercayaan adalah keyakinan dan harapan seseorang terhadap orang lain akan kebaikan, kejujuran dan kesetiaan kepercayaan menjadi suatu sikap batin yang muncul dari keyakinan individu, baik terhadap kebenaran yang diyakini secara personal maupun terhadap orang lain yang dianggap memiliki sifat jujur, baik, dan setia. Kepercayaan tidak hanya berakar pada pengetahuan dan keyakinan pribadi, tetapi juga melibatkan harapan terhadap integritas dan nilai-nilai moral dalam hubungan sosial.

Lewicky dan Wiethoff mengungkapkan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan seseorang serta kesediaannya untuk bertindak berdasarkan ucapan, perilaku, dan keputusan yang diambil oleh orang lain.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Menurut Mayer, kepercayaan adalah kesiapan individu untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang rentan terhadap tindakan orang lain, dengan dasar keyakinan bahwa pihak tersebut akan bertindak sesuai dengan yang diharapkan. Kepercayaan dapat diartikan sebagai harapan yang bersifat positif, berupa asumsi atau keyakinan yang terbentuk melalui proses berpikir seseorang, yang ditujukan kepada orang lain dengan keyakinan bahwa orang tersebut akan bertindak sesuai dengan harapan dan kebutuhan yang ada.<sup>16</sup> Faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk mempercayai orang lain antara lain adalah berkembangnya sistem kepercayaan yang terbentuk melalui pengalaman hidup serta aturan dan norma yang berlaku dalam lembaga atau

<sup>13</sup>Ismawati, Budaya dan Kepercayaan Jawa, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm.15.

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta, Balai Pustaka,2008), hlm.542.

<sup>15</sup>Budaya dan kepercayaan Jawa, ..., hlm.16.

<sup>16</sup>M. Darori Amin, Islam dan Klebudayaan Jawa, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Melalui hal tersebut, seseorang dapat menilai layak atau tidaknya orang lain untuk dipercaya, tanpa diliputi keraguan. Akibatnya, muncul persepsi dalam masyarakat bahwa kebenaran yang ada di lingkungan sekitarnya dapat dipercaya oleh orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa Ketika seseorang memilih untuk mempercayai orang lain, ia mengharapkan agar individu tersebut dapat memenuhi harapan-harapannya.

Pada kepercayaan Islam langkah lama terdapat beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Teori Sinkretisme

Sinkretisme merupakan suatu proses perpaduan yang sangat beragam dari beberapa pemahaman kepercayaan atau aliran-aliran agama. Pada sinkretisme terjadi proses percampuradukkan beberapa unsur aliran atau paham, sehingga hasil yang didapat dalam bentuk abstrak yang berbeda untuk mencari keserasian, keseimbangan. Istilah ini bisa mengacu kepada upaya untuk bergabung dan melakukan sebuah analogi atas beberapa ciri-ciri tradisi terutama dalam teologi dan mitologi agama.<sup>17</sup> Sinkretisme sering kali dipandang sebagai fenomena yang kontroversial karena dapat menimbulkan konflik antara tradisi dan elemen-elemen baru yang diadopsi sehingga memicu debat tentang identitas dan keaslian dalam praktik keagamaan. Sinkretisme sendiri berasal dari Bahasa Yunani “Sunkretamos” yang mempunyai arti “kesatuan”<sup>18</sup>. Dalam praktiknya sinkretisme dapat dilihat sebagai fenomena dimana dari elemen-elemen dari dua atau lebih sistem kepercayaan diintegrasikan hal ini sering terjadi dalam konteks budaya pluralistic seperti di Indonesia.

b. Teori Akultirasi

Proses penyatu paduan (akulturasi) untuk menjadikan satu kesatuan bangsa itu dilakukan melalui suatu usaha mewujudkan

<sup>17</sup>KBBI daring kemendikbud, diakses tanggal 18 mei 2025.

<sup>18</sup>Ira audia agustina, “analisis sinkretisme agama dan budaya melalui trasformasi elemen visual bernilai sacral pada gereja katolik gonjoran”, *Jurnal Desain Interior*, vol. 2, No. 2, Desember 2017, hlm 74.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamaan pengertian tentang nilai-nilai kehidupan yang sangat diperlukan bagi pembinaan kesatuan bangsa. Akulterasi merupakan proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri. Berry menjelaskan akulterasi sebagai proses dari perubahan budaya dan psikologis yang terjadi sebagai akibat dari hubungan antara dua atau lebih kelompok budaya dan anggotanya. Dalam tahap individual, hal ini melibatkan perubahan perilaku seseorang. Proses penyesuaian ini merupakan proses panjang yang membutuhkan banyak pengetahuan mengenai budaya baru<sup>19</sup>.

Dari kedua teori tersebut, teori sinkretisme dan akulterasi digunakan untuk memahami bagaimana kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat suku talang mamak terbentuk dan dipraktikkan.

### **B. Islam Langkah Lama**

Islam Langkah Lama adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan praktik keislaman yang dijalankan secara turun-temurun oleh masyarakat adat, khususnya di wilayah pedalaman atau komunitas tradisional seperti suku Talang Mamak, Anak Dalam, dan beberapa suku lain di Sumatra. Istilah ini merujuk pada bentuk pengamalan Islam yang bersifat lokal, tidak terikat secara ketat pada syariat formal, dan bercampur dengan unsur-unsur kepercayaan nenek moyang serta adat istiadat yang sudah ada sebelum masuknya Islam. Islam Langkah Lama seringkali diturunkan secara lisan, tanpa pendidikan formal, dan lebih banyak ditekankan pada tradisi daripada teks.

Dalam “Islam Langkah Lama”, ibadah seperti salat, puasa, atau zakat mungkin tidak dilakukan secara sempurna atau bahkan tidak dijalankan sama sekali, namun masyarakatnya tetap mengaku beragama Islam. Pemahaman tentang Tuhan, surga, dan neraka ada, tetapi bercampur dengan konsep-konsep

---

<sup>19</sup>Nurrohman, DKK, "Proses Akulterasi Dalam Komunikasi Antarbudaya Suku Jawa Dan Suku Bugis", *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, Mei 2024, hlm 206.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual lokal. Para pemuka adat sering berperan sebagai tokoh agama, dan praktik seperti penggunaan jimat, doa-doa tradisional, serta upacara adat menjadi bagian dari sistem keyakinan mereka. Islam dalam bentuk ini dianggap sebagai bentuk Islam yang "berjalan lambat" atau belum tersentuh oleh dakwah Islam modern yang berbasis pendidikan dan pengetahuan agama formal.<sup>20</sup>

**Masyarakat Suku Talang Mamak****1. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan menjalin hubungan sosial berdasarkan norma dan nilai tertentu.<sup>21</sup> Kehidupan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh individu, melainkan juga oleh unsur sosial seperti kepercayaan, saling menghormati, dan keharmonisan.

Sedangkan Istilah Masyarakat dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *socius*, yang berarti sahabat atau rekan. Di sisi lain, kata "masyarakat" dalam bahasa Indonesia diambil dari bahasa Arab *syirk*, yang mengandung makna bergaul, atau dalam konteks ilmiah disebut sebagai interaksi.<sup>22</sup> Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kewajiban untuk menjalin hubungan satu sama lain, karena kehidupan bersama tidak hanya bergantung pada individu, melainkan juga pada unsur kepercayaan, saling menghormati, dan terciptanya keharmonisan.

Dalam perspektif lain, masyarakat atau *community* dapat diartikan sebagai sekelompok individu yang menetap di suatu wilayah tertentu, seperti desa, kota, suku, atau negara. Suatu kelompok dikatakan sebagai masyarakat lokal apabila mereka hidup berdampingan dan saling memenuhi kebutuhan bersama.<sup>23</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, masyarakat dapat dipahami sebagai suatu kesatuan sosial yang menetap dalam satu lingkungan dan menjalin hubungan antarindividu. Hubungan tersebut

<sup>20</sup>Taufik Abdullah, ed., *Agama dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm. 231–235.

<sup>21</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 112.

<sup>22</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hlm. 157.

<sup>23</sup>Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong lahirnya berbagai aturan, baik formal maupun informal, yang kemudian membentuk nilai dan budaya dalam kehidupan mereka.

Ajaran Islam menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian menjadikan mereka berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Tujuannya adalah agar mereka saling mengenal dan membina hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Prinsip ini tercermin dalam firman Allah SWT yang termaktub dalam Surah Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًاٰ وَقَبَائِلٍ لِّتَعَارِفُواٰ  
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاءُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ حَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam berbagai kelompok agama, suku, dan negara bukan untuk tujuan saling memerangi, tetapi untuk saling mengenal, menjalin hubungan yang harmonis, dan mempererat kasih sayang antar sesama.<sup>24</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa semua manusia berasal dari satu asal, diciptakan berbeda-beda untuk saling mengenal, dan bahwa kemuliaan seseorang di sisi Allah ditentukan oleh ketakwaannya, bukan oleh suku, ras, atau status sosial.

## 2. Faktor yang mempengaruhi Masyarakat

Dalam interaksi sosial, individu membentuk sikap tertentu sebagai respons terhadap berbagai hal yang mereka hadapi. Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan sikap ini meliputi pengalaman pribadi, budaya, pengaruh orang-orang penting, media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama, serta faktor emosional dalam diri individu.<sup>25</sup> Karakter masyarakat

<sup>24</sup>Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Hidayah Agung, 2004), hlm. 766.

<sup>25</sup>Murtadha Mutahhari, *Masyarakat dan Sejarah*, (Bandung: Mizan, Cet. 1. 1986), hlm.99.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk melalui interaksi sosial yang beragam, dan hal ini wajar terjadi karena adanya saling pengaruh antara individu dan kelompok. Dalam suatu kelompok sosial atau masyarakat, hubungan antar anggota sangatlah erat, yang pada akhirnya mendorong terjadinya interaksi sosial secara alami. Melalui proses ini, tindakan yang tidak tepat dapat dihindari dan diketahui oleh orang lain tanpa adanya paksaan atau intervensi tertentu.

### Desa Talang Jerinjing

Desa Talang Jerinjing adalah sebuah pemukiman yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini dihuni oleh masyarakat Suku Talang Mamak, salah satu suku yang masih mempertahankan tradisi dan budaya mereka, meskipun mereka telah berinteraksi dengan berbagai suku dan budaya lain. Desa Talang Jerinjing merupakan salah satu contoh pemukiman yang menunjukkan perubahan dari pola hidup nomaden menjadi lebih menetap, dengan fokus pada pertanian, terutama penanaman padi dan jagung.

Desa ini terjadi seiring dengan kebijakan pemerintah yang memfasilitasi akses terhadap pertanian yang lebih permanen, serta interaksi dengan suku-suku lain yang juga turut mempengaruhi pola hidup mereka.<sup>26</sup> Desa ini memiliki nilai penting karena selain sebagai pusat pertanian, juga sebagai tempat pelestarian adat dan budaya Suku Talang Mamak, seperti dalam pelaksanaan upacara adat yang masih sering dilakukan oleh masyarakat setempat.<sup>27</sup>

### Literature Review

Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka penulis menambahkan kajian-kajian terdahulu untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini. Berikut di bawah ini merupakan literature review yang masih terkait dengan tema yang penulis teliti.

<sup>26</sup>Kusnadi, H. (2010). *Pola Hidup dan Perubahan Sosial Masyarakat Talang Mamak*, hlm.

<sup>27</sup>Mahfud, A. (2011). *Tradisi dan Kebudayaan Suku Talang Mamak*, hlm. 59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai kepercayaan “Islam Langkah Lama” masyarakat suku Talang Mamak mengungkap bahwa proses penerimaan Islam di wilayah pedalaman Indonesia tidak berlangsung secara seragam. Salah satu bentuk kepercayaan yang muncul adalah apa yang disebut dengan “Islam Langkah Lama”. Istilah ini merujuk pada praktik keislaman yang belum terlembaga secara syar’i, serta masih bercampur dengan unsur adat, kepercayaan leluhur, dan animisme.

Menurut Taufik Abdullah (1983)<sup>28</sup>, Islam Langkah Lama merupakan hasil Islamisasi bertahap yang tidak sepenuhnya menggantikan kepercayaan tradisional. Dalam masyarakat seperti Talang Mamak, Islam diterima sebagai simbol identitas dan berpadu dengan kepercayaan lokal, membentuk sinkretisme yang khas. Persamaannya, penelitian ini menunjukkan bahwa proses Islamisasi pada masyarakat Talang Mamak juga bersifat lambat dan tidak menghapus adat, melainkan membaur dengannya. Perbedaannya, penelitian di Desa Talang Jerinjing menyoroti secara khusus dinamika lokal, termasuk pengaruh kuat adat dan dominasi tokoh adat dalam praktik keagamaan.

Clifford Geertz (1973)<sup>29</sup>, dalam teorinya tentang agama sebagai sistem simbolik menyatakan bahwa agama di masyarakat awam seringkali diwujudkan dalam bentuk-bentuk simbolik yang tidak selalu terikat secara ketat pada doktrin formal. Geertz menyebut ini sebagai *folk Islam*, yaitu versi Islam yang berbaur dengan budaya lokal dan diyakini sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini dan pandangan Geertz, Islam dipahami sebagai identitas simbolik yang berpadu dengan budaya lokal, sesuai dengan konsep *folk Islam*. Praktik keagamaan masyarakat Talang Mamak mencerminkan bentuk Islam khas yang berakar pada tradisi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini lebih menyoroti

<sup>28</sup>Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm. 235.

<sup>29</sup>Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures* (New York: Basic Books, 1973).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinkretisme dan peran tokoh adat, sementara Geertz menekankan agama sebagai simbol budaya tanpa membahas peran adat secara spesifik.

Hasbullah, dengan judul skripsi kehidupan keberagamaan masyarakat suku Akit di Desa Sode Kepulauan Meranti. Skripsi ini ditulis pada tahun 2018.<sup>30</sup> Keterangan lebih lanjut mengenai perbedaan dan persamaan tentang penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu:

Perbedaannya : skripsi tentang suku akit di desa sonde yaitu membahas tentang tekanan sinkretisme dalam praktik keagamaan, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan budaya lain dan dampaknya identitas suku Akit. Sedangkan skripsi yang peneliti kaji lebih memfokuskan tentang penyimpangan akidah yang dilakukan oleh masyarakat suku talang mamak yang sudah masuk Islam. Serta penelitian ini lebih memfokuskan terhadap tradisi adat dan identitas sebagai orang “langkah lama” termasuk analisis tentang agama Islam dan tradisi-tradisi adat yang masih dilestarikan oleh masyarakat suku talang mamak yang sudah masuk Islam. Persamaannya : kedua nya meneliti aspek keberagaman budaya dan agama masyarakat adat, serta focus pada interaksi dengan budaya lain dan dampaknya terhadap identitas suku.

Dalam konteks lokal, Marlina (2016) dalam penelitiannya di Desa Talang Jerinjing menunjukkan bahwa kepercayaan Islam Langkah Lama pada masyarakat Talang Mamak tidak hanya dipengaruhi oleh keterbatasan pendidikan agama, tetapi juga oleh struktur sosial yang masih memegang kuat sistem adat dan kepercayaan terhadap roh leluhur. Tokoh adat lebih dominan peranannya dibanding ustaz atau tokoh agama formal, sehingga Islam dipahami dan dijalankan secara tradisional.<sup>31</sup> Persamaan antara penelitian ini dan penelitian Marlina (2016) terletak pada pandangan bahwa kepercayaan masyarakat Talang Mamak dipengaruhi oleh struktur sosial yang masih kuat, terutama peran sentral tokoh adat. Keduanya menegaskan bahwa kepercayaan

<sup>30</sup>Hasbullah, “Kehidupan Keberagamaan Masyarakat Suku Akit di Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 15 No 1, Juni 2018.

<sup>31</sup> Marlina, *Islam Langkah Lama di Kalangan Masyarakat Talang Mamak Desa Talang Jerinjing* (Tesis, Universitas Riau, 2016).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap roh leluhur dan adat-istiadat tetap mendominasi, sehingga ajaran Islam tidak menggantikan sepenuhnya, melainkan berpadu dengan tradisi lokal. Sementara itu, perbedaannya terletak pada fokus analisis; Marlina menyoroti keterbatasan pendidikan agama sebagai faktor utama dalam terbentuknya pemahaman Islam secara tradisional, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada bentuk sinkretisme antara Islam dan adat tanpa membahas aspek pendidikan secara mendalam.

Dengan demikian, literature yang tersedia menunjukkan bahwa “Islam Langkah Lama” termasuk bentuk penyimpangan, karena terjadinya percampuran kepercayaan dikalangan masyarakat suku talang mamak, suku talang mamak tidak hanya berfokus kepada kepercayaan Islam yang sesungguhnya, melainkan masih adanya adat, tradisi dan kebudayaan yang masih mereka jalankan. Cerminan dari proses kultural yang panjang, di mana agama diserap secara bertahap dan berdampingan dengan tradisi lokal yang telah lama eksis. Kepercayaan ini menjadi bukti bahwa proses Islamisasi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh dinamika budaya, geografi, dan struktur sosial masing-masing daerah..



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Dari pemaparan materi yang sudah terkumpul metodologi penelitian ini memberikan langkah-langkah dan cara untuk memecahkan serta menjawab berbagai masalah penelitian, dengan kata lain metode penelitian ini akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (field research) yang memakai metode kualitatif. Metode Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.

Peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui penelitian model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah sukar nya merumuskan hipotesis. Selain itu, karena kedalaman dan keintensifan penyelidikan suatu masalah, penelitian kualitatif mempunyai sampel yang sedikit, menghabiskan waktu yang relatif lama (karena lebih memperhatikan proses daripada hasil), dan tidak adanya tes signifikansi<sup>32</sup>

Alur riset yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, penulis akan berbaur dengan masyarakat sehingga penulis mampu memahami persoalan atau fenomena dari sudut pandang yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk digeneralisasikan. Lebih suka untuk menggunakan teknik analisis secara mendalam (Indepth analysis), yakni mengkaji masalah secara kasus per kasus

---

<sup>32</sup>Rusandi dan Muhamad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar Atau Deskriptif dan Studi Kasus, Al-Ubudiyyah, *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol 2 No 1, Tahun 202, hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Penelitian kualitatif lebih menggunakan perspektif emik. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan informan.<sup>33</sup> Maka tidak mengherankan jika konsep dari penelitian kualitatif disebut dengan penelitian deskriptif. Dalam penelitian kualitatif sendiri terdapat beberapa jenis penelitian yang biasanya digunakan, yaitu deskriptif, fenomenologi, etnografi, studi kasus, studi sejarah, studi tokoh, studi teori dasar dan interaksi simbolik.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Tidak lain dengan cara mendeskripsikan beberapa jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menafsirkan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat.

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman yang secara rinci pada suatu data yang diteliti untuk dikaji. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, diteliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut.<sup>34</sup>

### **Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik

<sup>33</sup> Sandu, Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 30.

<sup>34</sup> *Ibid* , hlm 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung, melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian.<sup>35</sup> Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang valid dengan cara turun langsung kelapangan dengan melakukan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.<sup>36</sup> Data sekunder sebagai pendukung data primer, yang mana dalam data sekunder akan lebih memperjelas penelitian dengan didukung referensi dari buku dan data pendukung lainnya.

## C. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Rengat Barat Desa Talang Jerinjing. Lokasi penelitian yang akan dituju merupakan lokasi yang mudah dijangkau dan akses perjalanannya mudah

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian yang bercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian.<sup>37</sup>

<sup>35</sup>Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman,Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat, *Jurnal Ekonomi*, Vol 21 No 3 Tahun 2019, hlm 311.

<sup>36</sup>*Ibid.*

<sup>37</sup>Rukajar, Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah, *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol 1 Nomor 2 Tahun 2021, hlm 275.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai informan harus memberikan data dan informasi yang akurat agar penelitian ini tidak terjadi kekeliruan baik dari penulis maupun pembaca. Selain itu informan yang dibutuhkan peneliti haruslah seseorang yang benar-benar mengerti keadaan di daerah tersebut dan mengerti terkait pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan. Seperti hal nya terkait dengan judul yang akan peneliti angkat sebagai bahan untuk karya tulis ilmiah ini dengan judul kepercayaan “Islam langkah lama” pada Masyarakat Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat”.

Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 1. Data Informan Penelitian**

No	Narasumber	Usia	Status
1.	Jumari	28 tahun	Kepala Desa
2.	Sedennan (Batin)	55 tahun	Kepala Suku
3.	Sibi (monti)	52 tahun	Pemangku Adat
4.	Siben	30 tahun	Dukun
5.	Sipang (Sarun)	58 tahun	Suku Talang Mamak
6.	Darung	25 tahun	Suku Talang Mamak
7.	Ningrum	25 tahun	Suku Talang Mamak
8.	Lihin	56 tahun	Ustadz

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>38</sup> Untuk mendapatkan data yang optimal dan relevan maka perlu memperhatikan sumber data yang akan diperoleh dan metode pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *field research* (kualitatif). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 194.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode data primer agar hasil penelitian lebih ilmiah yaitu dengan menggunakan cara.

### 1. Observasi

Mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.<sup>39</sup>

Observasi penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari januari hingga maret 2025. Peneliti melakukan pengamatan dan ikut berpartisipasi dalam aktivitas kehidupan keseharian suku talang mamak di desa Talang Jerinjing kecamatan Rengat Barat

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.<sup>40</sup> Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati. Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada informan. Dengan penggunaan teknik wawancara, informan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan.

<sup>39</sup>Zhahara Yusra, Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid 19, *Journal Of Lifelong Learning*, Vol. 4 nomor 1 tahun 2021, hlm 15-22.

<sup>40</sup>Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, ..., hlm 195.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menerapkan metode wawancara terstruktur yang mana wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara peneliti menerapkan penggunaan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Selanjutnya dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.<sup>41</sup> Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera, pena dan buku untuk memudahkan dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini mengacu pada teknik data kualitatif. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di

<sup>41</sup>Anggy Giri Prawiyogi, dkk, Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, vol 5 No 1 Tahun 2021, hlm 449.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.<sup>42</sup> Beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

**1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menyaring dan menyusun data yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih teratur dan bermakna. Reduksi data juga merupakan proses pemilihan atau seleksi pemasukan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang di peroleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan hasil penelitian dari berbagai jurnal, buku terkait kepercayaan “Islam langkah lama” dan mengumpulkan data dari berbagai website

**2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matrik, grafik dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Sehingga memudahkan penulis melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau malah sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>44</sup>

Uniknya penyajian data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti.

<sup>42</sup>Nurdewi, “Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara”, *Jurnal Riset Ilmiah*, vol 1 no 2, tahun 2022, hlm 300.

<sup>43</sup>Rony Zulfirman, “Implementasi Metode Authoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Mata Pelajaran Pendidikan Islam di MAN 1 Medan”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran*, vol 3 no 2 2022, hlm 150.

<sup>44</sup>Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, vol. 17 no. 33 Januari – Juni 2018, hlm 94.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Munculnya fenomena “Islam Langkah Lama” di tengah masyarakat Suku Talang Mamak menjadi penting untuk diteliti guna memahami bagaimana agama dipahami dan dijalani oleh komunitas adat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan secara lebih rinci apa yang di maksud dengan kepercayaan “Islam Langkah Lama” serta bagaimana bentuk nyata dari praktik tersebut di lingkungan masyarakat Suku Talang Mamak, khususnya di Desa Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat.

1. Kepercayaan lokal di kalangan masyarakat Suku Talang Mamak, dikenal satu bentuk keyakinan yang disebut sebagai “Islam langkah lama”. Istilah ini menggambarkan cara masyarakat menerima dan mempraktikkan Islam secara bertahap, yang bercampur dengan adat dan kepercayaan lama yang masih mereka pegang kuat. Kepercayaan “Islam langkah lama” bukanlah Islam dalam bentuk yang murni sebagaimana yang dipahami dalam ajaran syariat secara utuh, melainkan Islam yang telah bercampur dengan unsur-unsur budaya lokal dan tradisi leluhur.
2. Dalam praktiknya, masyarakat Suku Talang Mamak melaksanakan salat dan puasa, tetapi juga tetap menjalankan ritual-ritual adat seperti persembahan kepada roh leluhur, pembacaan mantera, atau upacara adat lainnya yang di anggap penting bagi keseimbangan hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberagamaan mereka masih dipengaruhi oleh budaya leluhur sebagai bentuk penghormatan dan upaya menjaga harmoni dengan alam serta kekuatan spiritual di sekitarnya.

#### **Saran**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna masih perlu dilengkapi dengan data-data, diharapkan untuk pembaca agar memberikan masukan dan saran, serta penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan dan kekurangan sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisir secara luas dan perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Adapun Judul yang penulis teliti tentang kepercayaan “Islam langkah lama” pada masyarakat suku talang mamak desa talang jerinjing kecamatan rengat barat masih perlu dilakukan upaya pelestarian dan pengembangan kepercayaan Islam yang lebih kontekstual dan partisipatif bagi masyarakat suku talang mamak desa talang jerinjing kecamatan Rengat Barat.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang solusi apa yang dapat diberikan kepada masyarakat suku talang mamak agar tidak lagi terjadi penyimpangan Akidah di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat. Dengan lebih banyak mengumpulkan sumber data di lapangan serta mencari berbagai referensi terkait pembahasan tersebut agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggy Giri Prawiyogi, dkk, “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, vol 5 no 1 tahun 2021.
- Agustina Audia Ira , “Analisis Sinkretisme Agama Dan Budaya Melalui Trasformasi Elemen Visual Bernilai Sacral Pada Gereja Katolik Gonjoran”, *Jurnal Desain Interior*, vol. 2, No. 2, desember 2017.
- Arifin Zainal, ” Implementasi Pembelajaran Keberagamaan Dalam Membina Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren”, *Jurnal Studi Keislaman*. volume 2, no1, mei 2022
- Geertz, C. (2017). *Agama Jawa: Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hanum, F. (2016). *Agama Lokal dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: LKiS.
- Harahap, D. A., dkk. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran dan Pendidikan di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol 5 no 1.
- Hasan, R. (2012). “Kepercayaan Animisme dan Dinamisme dalam Kepercayaan Masyarakat Islam Aceh”. *Jurnal Miqat*, 26(2), 286–287.
- Husni, M. (2016). *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Padang Panjang Press.
- Hasbullah Dkk, Ritual Tolak Bala...,*Jurnal Ushuluddin*, vol 25 no 1, januari-juni 2017,
- Hasbullah, Kehidupan Keberagamaan Masyarakat Suku Akit Di Desa Sonde Kabupaten Kepulauan Meranti, *jurnal sosial budaya*, vol 15 no 1, juni 2018.
- Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jamrah A Suryan. ( 2015). Studi Ilmu Kalam, (Predana Media Group, Cetakan Ke 1 November.
- Kodina, E. Y., dkk. (2016). Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 525.
- KBBI daring kemendikbud, diakses tanggal 18 mei 2025.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnadi, R. (2010). Studi Masyarakat Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan teknologi dan lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kusnadi, H. (2010). Pola Hidup dan Perubahan Sosial Masyarakat Talang Mamak. Kiki Rutmana and Sabda Budiman, ‘Strategi Pendekatan Pelayanan Kontekstual Kepada Suku Bajo Penganut Kepercayaan Animisme Berdasarkan’, *Tepian : Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen*, 2.2 (2022).
- Mahfud, R. (2011). Perkembangan Ekonomi dan Budaya Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing.
- Mahfud, A. (2011). Tradisi dan Kebudayaan Suku Talang Mamak.
- Mu'min, M. (2006). *Ekhologi Keberagamaan: Suatu Ihtiar Implementasi Praktis Dalam Menyongsong Era Global*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Nasution, H. (1985). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara , *Jurnal Riset Ilmiah*, vol 1 no 2, tahun 2022.
- Nurrohman, DKK,” Proses Akulturasi Dalam Komunikasi Antarbudaya Suku Jawa Dan Suku Bugis”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, Mei 2024.
- Observasi ke kantor desa me;ihat letak wilayah desa talang jerinjing, 13 januari 2025.
- Parsudi, S. (2003). *Hubungan Agama dan Budaya dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Pringgodigdo, A. G. (Peny.). (1973). *Ensiklopedi Umum*. Jakarta: Yayasan Dana Buku Franklin.
- Rachman, R. (2014). Islam Langkah Lama dalam Perspektif Masyarakat Adat Talang Mamak. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 35(2), 150.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 94.
- Rukajar. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 275.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48.
- Ramli Muamara dan Nahrim Ajmain, Akulturasi Islam Dan Budaya Nusantara, *Journal of Education and Teaching*, Vol. 1, No. 2, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sandu, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Situmorang, D. (2018). Bahasa dan Budaya Suku Talang Mamak.
- Sofyan, M., dkk. (2023). Perubahan Minat Masyarakat Desa Terhadap Mata Pencaharian di Kota. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, 5(2), 5.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suparlan, P. (2003). *Hubungan Agama dan Budaya dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Sumanto al qutubi dan teddy kholiluddin, “Agama dan kepercayaan nusantara”, Penerbit: Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press, cetakan pertama tahun 2019.
- Siregar Adawiyah Rodiyatul,” Animisme Dalam Pandangan Masyarakat Islam Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang,” *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1 No. 3, tahun 2021.
- Trijang, B. (2016). Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah Terhadap Pemikiran Ibnu Abdul Wahhab Tentang Syirik. *Jurnal Al-Majalis*, 3(2), 86.
- Wahyuddin, dkk. (2001). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Wawancara dengan bapak Jumari selaku kepala desa di desa talang jerinjing pada tanggal 13 januari 2025.
- Wawancara dengan bapak Sedenan pemangku adat pada masyarakat suku talang mamak desa talang jerinjing pada tanggal 15 februari 2025
- Wawancara dengan ibuk Ningrum, masyarakat suku talang mamak desa talang jerinjing, tanggal 14 februari 2025.
- Wawancara Dengan Bapak Siben Selaku Dukun Di Desa Tanggal Jerinjing, Pada Tanggal 16 februari 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Darung selaku masyarakat di desa talang jerinjing pada tanggal 16 februari 2025

Wawancara dengan bapak Monti selaku Pemangku Adat Suku Talang Mamak di desa Talang Jerinjing Pada Tanggal 16 Februari 2025.

Wawancara dengan ibuk Sipang selaku masyarakat suku talang mamak pada tanggal 17 februari 2025.

Wawancara dengan bapak Lihin tokoh agama di desa talang jerinjing pada tanggal 18 februari 2025.

Yusran, M. (2016). *Ritual dan Kepercayaan Lokal Suku Talang Mamak*. Yogyakarta: Ombak.

Yusra, Z. (2021). Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22.

Zailani, Pohan, S., & Pasaribu, M. (2021). *Buku Ajar Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: UMSU Press.

Zulkarnaen. (2018). *Talang Mamak: Potret Masyarakat Adat di Tengah Arus Modernisasi*. Pekanbaru: Pustaka Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Riset



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72503  
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.III.1/PP.00.9/02/2025 Tanggal 5 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

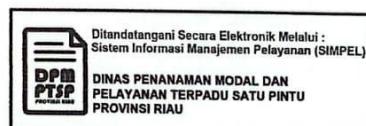
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | SUCI AMALIYA   |
| 2. NIM / KTP         | : | 12130120506  |
| 3. Program Studi     | : | AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | SUNGAI AKAR  |
| 6. Judul Penelitian  | : | KEBERAGAMAAN MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA TALANG JERINJING  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Februari 2025



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Lampiran II : Pertanyaan

Adapun hasil dari penelitian ini disusun berdasarkan rangkaian pertanyaan yang telah penulis susun hingga membentuk sebuah penelitian yang akan mudah dipahami terkait keberagamaan Masyarakat Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat, berikut susunan pertanyaan yang telah penulis ajukan kepada para informan :

1. Bagaimana sejarah adanya Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat?
2. Bagaimana perkembangan kepercayaan di kalangan Masyarakat Suku Talang Mamak?
3. Apakah mayoritas masyarakat Suku Talang Mamak Sudah Masuk Islam?
4. Bagaimana awalnya hingga masyarakat Suku Talang Mamak bersedia masuk Islam?
5. apakah ada faktor tertentu yang membuat masyarakat suku talang mamak masuk islam?
6. Apa yang dimaksud kepercayaan Islam langkah lama?
7. Factor apa saja yang membedakan anatara kepercayaan Islam dengan kepercayaan “Islam Langkah lama”
8. Bagaimana pandangan masyarakat suku talang mamak yang sudah memeluk Agama Islam tentang ajaran agama Islam?
9. Bagaimana pemahaman bapak ibuk tentang agama Islam?
10. Apakah setelah masuk islam orang-orang suku Talanag Mamak menjalankan ajaran agama Islam yang sesungguhnya seperti menjalankan ibadah shalat, puasa dan lainnya?
11. Apakah setelah masuk Islam masyarakat suku Talang Mamak masih menjalankan ajaran animismenya, seperti masih mengikuti acara gawai (pernikahan), kemantan (ritual pengobatan yang melibatkan dukun dan alat music)?
12. Apakah adat istiadat di kalangan masyarakat suku talang mamak sudah banyak di tinggalkan atau masih diertahankan sampai saat sekarang ini?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Jumari (Kepala Desa) Talang Jerinjing



Akses jalan menuju Desa Talang Jerinjing

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Kondisi Rumah Suku Talang Mamak**



**Wawancara Dengan Kepala Suku dan Pemangku Adat**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Bapak Siben**



**Kegiatan Wirid di Desa Talangg Jerinjing**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan Ibu Sipang**



**Wawancara Dengan Bapak Lihin**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan ibu Ningrum**



**Upacara Adat Pernikahan Suku Talang Mamak**

## BIODATA PENULIS



Nama	: Suci Amaliya
Tempat/tgl lahir	: Sei Akar, 26 Agustus 2003
Alamat rumah	: Jln Lintas Timur Desa Sei Akar Dusun Balam Jaya Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu
Alamat domisili	: Jln Garuda Sakti Km 1 Gang Kampar
Pekerjaan	: Mahasiswa
No telp/hp	: 082216607884
Nama orang tua:	
Ayah	: Ponijo
Ibu	: Siti Wahidah

### Riwayat pendidikan

SD	: SDN 014 Balam Jaya	Tahun Lulus : 2009-2015
SMP	: SMPN 02 Batang Gansal	Tahun Lulus: 2015-2018
TA	: MAN 1 Indragiri Hulu	Tahun Lulus : 2018-2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.